

ABSTRAK

HANA HAZANI (120209028). HUBUNGAN KETERAMPILAN MENYIMAK INFORMASI DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA (Penelitian dilakukan pada siswa kelas III MI Al-Jihad dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia).

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyak siswa kelas III MI Al-Jihad yang mengalami kesulitan dalam memahami informasi secara lisan, yang berdampak pada keterbatasan mereka dalam berbicara. Siswa sering kali kurang mampu mengenali ide pokok dalam cerita yang disampaikan guru, kesulitan menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang didengar, serta mengalami hambatan dalam menyampaikan kembali isi cerita secara runtut dan jelas. Selain itu, kemampuan berbicara siswa kelas III MI Al-Jihad juga masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya kelancaran dalam menyampaikan gagasan, penggunaan kosakata yang terbatas, serta ketidaktepatan dalam intonasi dan ekspresi. Sehingga peneliti ingin melihat apakah kurangnya keterampilan menyimak berdampak pada kemampuan berbicara siswa. Kurangnya keterampilan menyimak siswa apakah juga memperlihatkan kurangnya kemampuan berbicara siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengetahui keterampilan menyimak informasi siswa kelas III MI Al-Jihad, 2) mengetahui kemampuan berbicara siswa kelas III MI Al-Jihad dan 3) mengetahui hubungan antara keterampilan menyimak informasi dengan kemampuan berbicara siswa kelas III MI Al-Jihad. Berdasarkan teori hubungan keterampilan menyimak dan kemampuan berbicara sangatlah erat terutama pada siswa kelas rendah. Ketika seorang siswa mampu menyimak dengan baik, maka siswa juga akan mengerti konteks dari percakapan atau informasi yang disampaikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tulis untuk keterampilan menyimak yaitu dengan mengisi soal isian singkat dan tes lisan menceritakan kembali cerita yang telah di simak untuk kemampuan berbicara dengan menggunakan rubrik penilaian. Penelitian ini melibatkan populasi 27 orang dan sampel sebanyak 20 orang dari siswa kelas III MI Al-Jihad. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu strategi pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial yang meliputi 1) uji normalitas, 2) uji linearitas, 3) uji homogenitas dan 4) uji korelasi. Hasil dari penelitian ini yaitu uji korelasi product moment menunjukkan nilai *pearson correlation* $(0.985) > r_{tabel} (0.378)$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara keterampilan menyimak dengan kemampuan berbicara siswa kelas III MI Al-jihad berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Dengan nilai koefisien sebesar 0.985 berada pada interval 0.80-1.000. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel keterampilan menyimak akan mempengaruhi kenaikan variabel keterampilan berbicara.